
PENGARUH FASILITAS, DAYA TARIK WISATA DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE TAMAN HERBAL INSANI DEPOK

Oleh

**Citra Nur Sabrina Izzati¹⁾, Dinda Nisaa Ramadaniyah²⁾, Elfira Rosmiati³⁾,
Magdalena Leda Mawo⁴⁾, Rheka Dwi Anjani⁵⁾****^{1,2,3,4,5}Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional
Indonesia****E-mail: [2dindaramadanisaa0112@gmail.com](mailto:dindaramadanisaa0112@gmail.com)****Abstract**

This study aims to analyze the influence of facilities, attractiveness and accessibility on the decision of tourists to visit the Insani Herbal Park in Depok. This study uses a qualitative method with purposive data source collection, data collection techniques with data collection in a natural setting with the intention of interpreting the phenomena that occur where the researcher is the key instrument, purposive data source collection, triangulation (combined) collection techniques, data analysis is inductive/qualitative, and qualitative research results emphasize meaning rather than generalization. The results of this study indicate that facilities, attractiveness, and accessibility partially affect the research. And the results of the analysis together show that facilities, attractiveness, and accessibility affect the decision to visit.

Keywords: Facility, Attractiveness, Accessibility, Visit Decision.**PENDAHULUAN**

Konsep pariwisata berbasis masyarakat adalah konsep yang muncul berperan untuk pemerataan distribusi manfaat lainnya itu mengurangi dampak negatif dari kegiatan pariwisata. Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan partisipasi, partisipasi melibatkan dan juga meletakkan masyarakat menjadi pelaku yang berpengaruh dalam konteks paradigma terbaru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development paradigm). Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan potensi dan kearifan lokal masyarakat, dan juga memperluas kekuatan lokal selain itu meng-counter masuknya pelaku pariwisata dari luar yang ingin mengambil keuntungan dari kegiatan pariwisata di sebuah destinasi. Pariwisata berbasis masyarakat dalam kerangka optimalisasi manfaat pembangunan kepariwisataan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi sebagaimana tercermin dalam suatu prinsip pembangunan

kepariwisataan yang berlanjut. Dalam pengembangan kepariwisataan yang berorientasi pada partisipasi masyarakat, peran dan partisipasi masyarakat setempat sebagai subyek pembangunan diutamakan (Sunaryo,2013)

Industri pariwisata Indonesia berkembang dengan pesat bahkan telah memberikan kontribusi yang tidak sedikit terhadap penerimaan devisa Negara dan pendapatan daerah. Sektor pariwisata ini telah mampu memberikan dampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut kita tidak akan bisa melakukan perjalanan tanpa adanya sarana.

Taman Herbal Insani merupakan salah satu tempat wisata yang mengusung konsep edukasi lebih tepatnya tentang kesehatan. Agar tidak bosan dengan tempat wisata yang mengusung konsep monoton. Para pengelola tempat wisata juga sudah mulai memahami akan kebutuhan wisatawan tersebut. Maka bermunculanlah tempat wisata baru ataupun yang sudah ada dengan menambahkan tema yang unik.

Taman Herbal Insani Depok memberikan pilihan bagi wisatawan. Taman Herbal Insani menyediakan lahan kebun, pembibitan dan pengolahan tanaman obat herbal untuk rekreasi berbasis edukasi pertanian serta fasilitas rekreasi lainnya seperti kolam renang, penangkaran satwa, spot foto, gazebo, taman bermain dan fun game permainan tradisional.

Apalagi jika kalian tinggal di perkotaan dengan pekerjaan yang berat dan rutinitas yang padat. Salah satu tempat rekreasi alam terbuka yang bisa kamu datangi adalah Taman Herbal Insani. Lokasi Taman Herbal Insani yang terletak di Depok menjadi daya tarik tersendiri, bukan hanya bagi masyarakat Depok saja, tetapi bagi masyarakat yang tinggal di kota tetangga.

Taman Herbal Insani berdiri di atas lahan seluas 1,8 hektare. Taman Herbal Insani milik seorang warga yang bernama Ir. Burry Machendra. Taman Herbal Insani (THI) merupakan Agrowisata herbal yang berlokasi di Jalan Kondang No.26 Sawangan Kelurahan Durensawit Kecamatan Bojongsari.

Taman Herbal Insani menjadi tempat yang cocok untuk melepaskan lelah karena memiliki tempat yang indah sekaligus tenang. Berawal dari menyukai tanaman herbal yang kemudian bercita-cita ingin memiliki tempat yang berisi tanaman herbal sekaligus wisata. Taman Herbal Insani dibuat sebagai sarana memperkenalkan kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat, budidaya, serta cara pengolahannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan melalui metode kualitatif deskriptif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data yang kami lakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Objek penelitian adalah potensi daya tarik dan strategi pengembangan agrowisata. Lokasi penelitian agrowisata taman herbal insani yang terletak di Jl. Mushola Rt 02/04 Kelurahan Duren Seribu Kecamatan Bojongsari Depok dipilih dengan secara sengaja karena merupakan agrowisata herbal yang baru berdiri dan masih dalam proses pengembangan usaha. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara terhadap supervisor Taman Herbal Insani. Rancangan analisis data menggunakan model analisis interaktif berupa pengumpulan data, reduksi, analisis, penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles, Huberman dan Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman Herbal yang berada di Taman Herbal Insani

1. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dalam masyarakat Nias, tanaman ini dikenal dengan nama Limo adulo. Jeruk nipis umumnya dimanfaatkan masyarakat desa Bawodobara untuk mengobati batuk. Biasanya masyarakat memanfaatkan bagian buahnya.
2. Kelapa (*Cocos nucifera* L) Dalam masyarakat Nias, tanaman ini dikenal dengan nama Ohi. Pohon kelapa menghasilkan buah kelapa, yang dimanfaatkan dari buah kelapa adalah air kelapa. Biasanya air buah kelapa, yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat panas dalam. Komposisi yang sangat luar biasa dari air kelapa menyebabkan air kelapa mempunyai potensi yang sangat besar sebagai cairan untuk menjaga kesehatan dan mengobati beberapa penyakit
3. Kunyit (*Curcuma domestica* val) Dalam bahasan Nias, tanaman ini dikenal dengan nama Undre. Selain sebagai bumbu dapur, masyarakat desa Bawodobara umumnya memanfaatkan bagian rimpang kunyit sebagai obat batuk, pilek, sedangkan

daunnya digunakan sebagai obat sakit perut anak

4. Sirsak (*Annona muricata* L) Dalam masyarakat Nias, tanaman ini dikenal dengan nama Ndruria niha. Masyarakat desa Bawodobara biasanya memanfaatkan bagian daun sirsak untuk mengobati penyakit gula
5. Andong (*Cordyline fruticosa*) Dimanfaatkan sebagai obat untuk mencegah Terjadinya Pendarahan pada wanita setelah melahirkan
6. Daun Ungu (*Graptophyllum Pictu*) Tanaman ini dikenal dengan sebutan Najaleu. dimana Daun Ungu Dimanfaatkan masyarakat sebagai Obat Bengkak Atau keselo. Pemanfaatan masyarakat sebagai obat bengkak sudah lama digunakan dengan memanfaatkan bagian Daunnya
7. Gandarusa (*Justica Gendarussa*) Tanaman ini merupakan dikenal kalangan masyarakat dengan Sebutan Jondru. jondru dimanfaatkan Masyarakat Sebagai obat memar (memperlancar peredaran darah). Pemanfaatan Gandarusa Sebagai Obat memar Telah Lama Digunakan dengan manfaatnya dibagian Daunnya.
8. Jarak (*Jatropha curcas* L) Tanaman ini dikenal Masyarakat dengan sebutan nama tumbuhan jarak, dimanfaatkan untuk mengobati sembelit atau sesak nafas pada anak. pemanfaatan jarak untuk mengobati sembelit dan sesak nafas pada anak sudah lama digunakan dengan memanfaatkan bagian daunnya.
9. Jambu Biji (*Psidium guajava* L) Dalam masyarakat, tanaman ini dikenal dengan nama kabu . Jambu biji biasanya dimanfaatkan masyarakat dalam mengobati penyakit BAB . Pemanfaatan jambu biji ini sudah lama digunakan masyarakat
10. Bandotan (*Ageratum conyzoides*) Dalam masyarakat Nias, tanaman ini dikenal dengan nama Cöfö- cöfö. Cöfö-cöfö atau bandotan di manfaatkan oleh masyarakat desa Bawodobara sebagai obat penurun demam

Aksesibilitas Taman Herbal Insani

Dari segi aksesibilitas ,kondisi jalan yang beraspal ,lebar serta berkendaraan umum roda empat roda dua menyampaikan kemudahan baut menuju lokasi taman herbal insani. Tunggangan digunakan wisatawan biasanya berupa bus untuk rombongan, mobil dan motor . Jeda Tempu lokasi lokasi dari kecamatan sawangan ialah 6,4 km atau 6,7 km serta dari kecamatan bojongsari ialah 30,1 km dari terminal baranangsiang Bogor.

Aksesibilitas menuju lokasi Taman Herbal Insani sangat baik karena berada dikawasan pemukiman masyarakat menggunakan kondisi jalan beraspal serta lebar 4-6 meter .dilalui oleh angkuta umum ,bis angkutan perkotaan, mobil dan motor .

Fasilitas Taman Herbal Insani

Daya tarik wisata merupakan faktor utama wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009. “Daya tarik merupakan suatu keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang jadi sasaran untuk wisatawan”. Tidak semua lokasi wisata dapat memenuhi syarat untuk menjadi daerah tujuan wisata. Menurut Cooper (1995). Terdapat empat komponen daya tarik suatu obyek wisata, yaitu :

Atraksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebun aneka tanaman herbal ▪ Penangkaran hewan (burung iguana ikan)
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi jalan mulus, lebar 4-6 meter ▪ Terdapat angkutan umum
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendopo ▪ Pusat informasi ▪ Homestay ▪ Masjid/mushola ▪ Saung/Gazebo ▪ Toilet umum ▪ Kolam renang ▪ Kantin/Warung ▪ Spot foto selfie ▪ Penangkaran hewan ▪ Camping ground ▪ Taman bermain ▪ Lahan Parkir
Pelayanan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjualan kuliner ▪ Penjualan bibit ▪ Obat herbal sebagai souvenir

Analisis Prioritas Strategi Taman Herbal Insani

Prioritas dalam aspek manajemen adalah peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan dengan penerapan sapta pesona seperti atribut suasana tenang. Sejuk dan indah dengan cara menanam dan menata bunga-bunga serta tanaman herbal yang juga berfungsi sebagai tanaman hias di beberapa lokasi di spot selfie, taman permainan area camping. Prioritas dalam aspek sarana prasarana adalah peremajaan dan penambahan sarana terutama yang terkait dengan visi taman herbal, teknis pengolahan dalam pemanfaatan tanaman herbal dan pelayanan penjualan souvenir dalam bentuk bibit tanaman atau produk olahan herbal. Komunitas penyedia jasa wisata yang dapat dibangun diantaranya komunitas penyedia kuliner, pengelolaan parkir, penjaga keamanan, pengelola kebersihan dan penyedia souvenir.

Prioritas dalam aspek promosi adalah membangun citra positif di media sosial. Media sosial merupakan dunia baru yang memiliki penghuninya sendiri. Media online dan sosial merupakan media komunikasi yang digunakan Humas dalam mencitrakan perusahaan kepada khalayak luas. Promosi melalui media sosial pada dasarnya adalah pendekatan komunikasi yang melibatkan kelompok sasaran pengguna media sosial yang berbeda ke dalam satu proses percakapan dan interaksi yang menarik dan relevan. Promosi melalui media sosial selain mempromosikan eksistensi taman herbal insani juga bisa dikembangkan menjadi wahana komunikasi yang bermanfaat turut memecahkan permasalahan kesehatan masyarakat dengan pemanfaatan herbal, mendengarkan apa yang diharapkan masyarakat melalui polling di twitter ataupun kuis lewat instagram

Alternatif Prioritas Pengembangan Argowisata Taman Herbal Insani

Pengembangan adalah upaya memajukan, memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada. Menurut Rizkinato (2018)

pengembangan produk pariwisata harus memperhatikan lima hal, yaitu : (1) keaslian, (2) keterlibatan masyarakat, (3) tradisi masyarakat lokal, (4) nilai kreatifan lokal, (5) konservasi, dan (6) dukungan kelembagaan.

Implementasi nilai keaslian tradisi masyarakat dan kreatifan lokal di Taman Herbal Insani disajikan dalam pengaturan tata letak fasilitas wisata yang bersifat asri dan bernuansa tradisional. Terdapat banyak atraksi wisata yang mengangkat permainan tradisional seperti lomba bakiak, lomba balap karung, egrang, lomba rakit dan menangkap Ikan yang penuh dengan nilai-nilai luhur tentang kegotong royongan, kebersamaan dan persatuan. Pengaturan parkir dan peninjauan keamanan yang melibatkan komunitas masyarakat lokal.

Faktor penentu strategi pengembangan agrowisata Taman Herbal Insani

Terdiri atas Manajemen, Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan masyarakat dan Promosi. Hal ini sejalan dengan Deptan (2008) yang menyatakan bahwa pengembangan agrowisata terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam, promosi dan dukungan sarana dan kelembagaan.

Salah satu alat bantu dalam pemelihan prioritas adalah Analytic Hierarchy Process (AHP) yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1986. AHP merupakan proses perbandingan berpasangan berdasarkan hierarki dengan dua elemen, atribut dan alternatif sebagai penyederhanaan suatu penyederhanaan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategik, dan dinamik dengan memberikan nilai bobot relatif dari suatu kriteria majemuk sehingga dapat disederhanakan yang nantinya akan mempermudah dalam pengambilan keputusan (Marimin, 2015). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diperoleh empat kriteria strategi pengembangan Taman Herbal Insani, yaitu :

1. Aspek Manajemen
2. Sarana dan Prasarana
3. Pemberdayaan Masyarakat

4. Promosi

Manajemen menjadi kriteria utama dalam strategi pengembangan Herbal Insani dengan bobot 0,390. Hal ini disebabkan melalui manajemen yang baik.

Strategi Pengembangan Taman Herbal Insani

- a. Meningkatkan kualitas manajemen dengan program prioritas meningkatkan kualitas pelayanan prima terhadap wisatawan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana dengan prioritas pemeliharaan dan peremajaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
- c. Meningkatkan promosi dengan prioritas utama membuat pesan informatif dan citra positif perusahaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat dengan cara membangun komunitas dan pengelola jasa wisata dari masyarakat sekitar.

Potensi dan Daya Tarik Wisata Taman Herbal Insani

Taman herbal insani adalah agrrowisata dengan konsep wisata edukasi yang indah,nyaman dan aman didalamnya terdapat beranekaragam tanaman herbal yang ditata secara apik . Agrowisata taman herbal insani milik Ir Brury Machendra yang Berlokasi di Jl.Musholla Al Ikhlas RT 02/04, Kelurahan Duren Seribu,kecamatan Bojongsari,kota Depok. Agrowisata taman herbal insaniberoperasi setiap hari dari jam 08:00 sampai jam17:00 tersedia berbagai paket wisata dan pelatihan diantaranya pelatihan budidaya dan pembukaan obat herbal yang ramah lingkungan

Taman Herbal Imsani memiliki daya tarik tersendiri bagi masyakat setempat kota Depok maupun msyarakat luar daerah Kota Depok seperti kota tetangga yaitu Kota Jakarta, Kota Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dikarenakan lokasi yang strategis dan mudah di akses dengan berbagai kendaraan roda dua seperti Motor, maupun roda empat seperti Mobil,dan Bus pribadi atau umum seperti Taksi Online, Ojek Motor-Mobil Online, dan Kereta Api kemudian dilanjutkan dengan kendaraan umum Untuk fasilitas penunjang seperti area parkir yang luas,

Mushola, Toilet, Gazebo, Wahana Permainan yang edukatif untuk anak-anak, Rumah Makan bagi keluarga, dan terdapat penginapan dengan berbagai tipe serta harga yang bervariasi.

Taman Herbal Insani memiliki daya tarik seperti :

Alam Herbal dengan konsep wisata alam terbuka yang sangat nyaman,dan bernilai edukatif dikarenakan banyaknya tumbuhan tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat dari setiap tanaman yang di tanaman kemudian dapat di olah menjadi ibat herbal. Hijau yang berisikan taman bunga- bunga dan tanaman herbal yang di tanaman oleh pihak pengelola Taman Herbal Insani, memiliki lahan yang luas serta di tanami dengan rerumputan hijau yang bersih dan nyaman untuk pengunjung secara individu, keluarga, maupun berkelompok. Panahan menjadi wahana favorit bagi pengunjung yang memiliki hobi memanah atau bagi pengunjung yang belum pernah memanah bisa belajar dengan mencoba wahana panah di arena panahan.

PENUTUP

Kesimpulan

Media sosial merupakan dunia baru yang memiliki penghuninya sendiri . Banyak Brand yang mulai memanfaatkan beragam channel media Sosial untuk mempromosi kepada Khalayak yang luas .

Potensi daya tarik agrowisata Taman Herbal Insani potensial dan cukup beragam terdiri atas : (1).Antraksi Alam yaitu pemandangan kebun tanaman obat yang alamiah dan penankaran hewan , Antraksi budaya berupa bangunan saung dengan aksesoris budaya . sedangkan Antraksi Buatan berupa kola renang buatan , sera kegiatan , soft selfi , taman bermain dan lain- lain , (2) Amenities wisatawan dapat belajar mengenai teknis budidaya dan pengelolaan taman obat , Berenang , Camping , Fun gane tradisional , Foto selfie , memebli bibit tanamam obat Herbal . (3) . Aksebiltas , artinya arah menuju lokasi Tamn Herbal Insani sangat baik karena berada di kawasan pemukiman

dengan jalan beraspal yang bids di lalui oleh angkutan umum , gojek , mobil , dan lain- lain . (4) Fasilitas penunjang berupa ketersediaan prasarana air bersih , listrik dan jaringan komunikasi . Terdapat kolam renang , kolam pancing , Kebun tanam obat , Tamn bermain , Cmapping Ground , Spot foto selfie , Toilet , Mushola , penangkaran hewan . Gedung pertemuan Pusat informasi Taman Herbal Insani.

Saran

Strategi pengembangan Taman Herbal Insani adalah: (a) meningkatkan kualitas manajemen dengan program prio-ritas meningkatkan kualitas pelayanan prima terhadap wisatawan, (b) meningkatkan sarana dan prasarana dengan prioritas pemeliharaan dan peremajaan sarana daan prasarana yang sudah ada, (c) meningkatkan promosi dengan prioritas utama membuat pesan informatif dan citra positif perusahaan, dan (d) pemberdayaan masyarakat dengan cara membangun komunitas pengelola jasa wisata dari masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (2008). Strategi Pengembangan Wisata Agro diIndonesia. www.database.deptan.go.id/agrowisata/index.asp [Diakses tanggal 18 Juni 2009]
- [2] comparison between agritourisms and other farms in italy using farm accountancy
- [3] Cooper, Fketcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1995). *Tourism, Principles and Prantice*. London: Tidak semua lokasi wisata dapat memenuhi syarat untuk menjadi daerah tujuan wisata.
- [4] data network dataset. *Springerplus*. 4(1):1–12.
- [5] Deptan.
- [6] Dewi. (2022). taman herbal insani tiket masuk & aktivitas-juli 2022. travelspromo.com.
- [7] Endah Djuwendah, G. Y. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN HERBAL INSANI DI KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis*, 31-32.
- [8] Endah Djuwendah, G. Y. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN HERBAL INSANI DI KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis*, 8.
- [9] Endah Djuwendah, G. Y. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN HERBAL INSANI DI KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis*, 13.
- [10] Endah Djuwendah, G. Y. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN HERBAL INSANI DI KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis*, 33-34.
- [11] Endah Djuwendah, G. Y. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN HERBAL INSANI DI KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis*, 37-38
- [12] Endah Djuwendah, G. Y. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN HERBAL INSANI DI KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis*, 39-40.
- [13] Halidi, R. (2022). 10 Fasilitas dan wahana taman herbal insani depok, dari arboterum sampai budidaya lovebird. suarabali.id.
- [14] insani, h. (n.d.). pelatihan herbal insani. pt.herbalinsani.com.
- [15] J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage

- [16] Ma'arif, S. (2021). taman herbal insani, hilangkan penat bersama alam. Nativeindonesia.
- [17] Marimin. (2004). Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Jakarta:
- [18] Mastronardi L, Giaccio V, Giannelli A, Scardera A. (2015). Is agritourism eco-friendly? A
- [19] Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana,
- [20] Muththalib, A. (2022). wisata sehat sambil belajar di taman herbal insani depok . javatravel.
- [21] Nasyfia, U. H. (2019). taman herbal insani sawangan, ajak anak belajar tentang obat yuk! indwisata.
- [22] Pradini, G. (2022). MANFAAT EKONOMI KEGIATAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN JAKARTA SELATAN. Turn Journal Vol.2 (1) (2022) 47-57, 48.
- [23] PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- [24] Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- [25] Rahman, N. A. (2020). wisata taman herbal insani : info rute, lokasi, harga, dan tips. IDN TIMES.
- [26] Rudi, A. (2021). Native Indonesia .
- [27] salsawisata. (2022). taman herbal insani. salsawisata.
- [28] Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak Publish
- [29] sexy, M. (2020). Obat dan Tanaman herbal. herbalobatmania.
- [30] SindoK. (2019). Wisata Ramah Lingkungan di Taman Herbal Insani. SINDOnews.com
- [31] Taman Herbal Insani . (2020). Wisata Expo.
- [32] tempatwisata. (2021). taman wisata herbal insani . tempat wisata.
- [33] Ziraluo, Y. P. (2020). tanaman obat keluarga dalam perspektif masyarakat transisi. jurnal inovasi penelitian, 101-102.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN